

RESIDU PESTISIDA ORGANOFOSFAT DALAM KOBIS (BRASSISCA OLERACEA)  
YANG ADA DI PASAR SAYUR DI KECAMATAN AMBARAWA

VIN SRI CAHYANTI -- G.101880166  
(1993 - Skripsi)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya residu pestisida Organofostat dalam kobis dan melihat keamanan kobis tersebut sebagai salah satu bahan pangan dari adanya kandungan zat berbahaya terutama pestisida dengan membandingkan residu yang ada dengan standar yang ditetapkan oleh WHO mengenai batas maksimum residu.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan analisa kimia terhadap kobis untuk mengetahui adanya kandungan residu pestisida, yang dilakukan dilaboratorium Analisis Kimia dan Fisika Pusat Universitas Gadjah Mada (LAKFIP-UGM) Yogyakarta serta wawancara dengan para pedagang atau petani untuk mengetahui cara penggunaan pestisida.

Hasil analisa laboratorium menunjukkan bahwa kobis yang ada dipasar sayur di kecamatan Ambarawa mengandung residu profenofos, diazinon dan fenitrothion dari golongan pestisida Organofostat dengan kadar yang melebihi ambang batas yang diperkenankan.

Tingginya kadar pestisida tersebut disebabkan oleh cara penggunaan pestisida khususnya dari golongan organofosfat yang terlalu berlebihan oleh para petani sayuran. Petani beranggapan bahwa semakin banyak digunakan pestisida semakin aman dan baik tanamannya.

Penelitian-penelitian lain perlu dikembangkan lagi kearah pemantauan kandungan pestisida jenis lain yang umum digunakan, yaitu golongan organoklorin dan karbonat. Juga tidak lupa aspek pencemaran terhadap petaninya.

**Kata Kunci:** RESIDU PESTISIDA